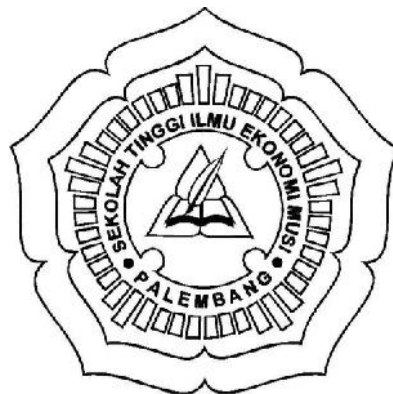


PENGARUH PENGALAMAN, PENGETAHUAN AUDIT,  
DAN TEKANAN TERHADAP KUALITAS HASIL KERJA  
AUDITOR INTERNAL

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Oleh :

SUWARDI

NIM : 10.1.237

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUSI  
PALEMBANG

2014

# **PENGARUH PENGALAMAN, PENGETAHUAN AUDIT, DAN TEKANAN TERHADAP KUALITAS HASIL KERJA AUDITOR INTERNAL**

**Suwardi**

[suwardi\\_lhiem19@yahoo.com](mailto:suwardi_lhiem19@yahoo.com)

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman, pengetahuan audit, dan tekanan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor internal yang bekerja pada perusahaan-perusahaan di kota Palembang. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja pada perusahaan ritel di kota Palembang. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 auditor internal yang bekerja pada perusahaan ritel. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan pengalaman berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal, ditolak. Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan pengetahuan audit berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal, diterima. Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan tekanan berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal, ditolak.

Kata kunci : Pengalaman, pengetahuan audit, tekanan, dan kualitas hasil kerja auditor internal.

## **ABSTRACT**

This study aims to examining the effect of experience, knowledge audit, and pressure on the quality of the work internal auditors. The population in this study are all internal auditors who worked on the companies in the city of Palembang. The sample in this study was an internal auditor who worked on the retail company in the city of Palembang. Samples were selected using purposive sampling method. The number of samples in this study were as many as 43 retail

company's internal auditors. Analysis method using multiple regression analysis using SPSS version 20. The results show that the first hypothesis ( $H_1$ ) which states experience an effect on the quality of the work of the internal auditors, rejected. The second hypothesis ( $H_2$ ) that states audit knowledge affects the quality of the work of internal auditors, acceptable. The third hypothesis ( $H_3$ ) that states the pressure effect on the quality of the work of internal auditors, rejected.

Keywords: Experience, knowledge audit, pressure, and the quality of the work of internal auditors.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Auditor internal merupakan pihak yang sangat berperan dalam sistem pengendalian perusahaan dimana auditor menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Laporan audit merupakan satu-satunya laporan yang dihasilkan oleh auditor internal dan laporan audit dilaporkan kepada manajemen senior, dewan direksi, dewan komisaris dll. Tuntutan terhadap laporan audit yang berkualitas semakin penting karena berbagai penelitian telah menyimpulkan bahwa terjadinya tata kelola perusahaan yang buruk diantaranya disebabkan oleh kualitas hasil kerja auditor internal yang buruk. Fenomena yang terjadi sesuai dengan artikel yang dikeluarkan oleh *Indonesian Corruption Watch (ICW)* bahwa laporan hasil pemeriksaan auditor internal juga mengkhawatirkan apakah dapat benar-benar menjadi rujukan yang obyektif, mengingat independensi dan profesionalitas auditor internal yang masih dipertanyakan sampai sejauh mana bagian audit internal dapat keluar dari lingkaran kekuasaan yang menjamin tidak adanya konflik kepentingan.

Seorang auditor internal dalam menjalankan tugasnya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan, pengalaman, dan tekanan. Pengetahuan sangat penting untuk dimiliki oleh auditor, terlebih pengetahuan dibidang auditing. Pengetahuan tentang auditing merupakan dasar yang penting yang menjadi modal selama mereka bekerja sebagai auditor internal terlebih lagi ketika

mereka sedang melakukan pengauditan laporan keuangan. Faktor pengalaman auditor telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam mengukur kualitas hasil kerja auditor. Pengalaman auditor akan semakin berkembang dikarenakan lamanya waktu bekerja menjadi auditor atau pekerjaan audit dilakukan berulang-ulang dan secara terus-menerus akan memberikan hasil yang lebih baik. Selain pengetahuan audit dan pengalaman yang mempengaruhi auditor internal dalam menjalankan tugasnya, faktor tekanan juga dijadikan faktor yang mempengaruhi auditor internal faktor yang dimaksud adalah faktor tekanan yang dialami auditor internal dalam menjalankan pemeriksaan. Dalam menjalankan fungsinya, auditor internal sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan dan rekan staff kerja. Dalam situasi ini, auditor bisa saja merasa tertekan oleh pihak manajemen yang ingin laporan audit cepat diselesaikan serta pihak staff rekan kerja di departement lain yang tidak mau dirugikan atas laporan audit yang dihasilkan.

Dalam fungsinya dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan internal perusahaan, tentu kualitas hasil kerja auditor secara tidak langsung juga mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang diambil serta mempengaruhi kualitas pemeriksaannya. Menurut Tan dan Alison (1999) dalam Havidz dan Jaka (2010) Kualitas hasil kerja merupakan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk auditor, kualitas kerja dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit yang diselesaikan.

Penelitian terdahulu mengenai kualitas hasil kerja auditor internal telah dilakukan oleh Yuliance (2011) dimana penelitiannya menggunakan variabel pengalaman dan gender sebagai variabel independen dan kualitas hasil kerja auditor internal sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengalaman tidak mempengaruhi variabel kualitas hasil kerja auditor internal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Malikha Widyasari (2010) yang menggunakan variabel pengalaman sebagai variabel independen dan variabel kualitas hasil kerja auditor sebagai variabel dependen. Hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pengalaman audit tidak mempengaruhi kualitas hasil kerja auditor. Hal ini dikarenakan auditor yang bekerja akan dapat meningkatkan kualitas hasil kerjanya pada saat mereka memiliki kompetensi dalam pekerjaannya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian-penelitian sebelumnya kebanyakan hanya menggunakan variabel yang dipengaruhi oleh faktor internal dari diri auditor tersebut. Pada penelitian ini memasukkan faktor eksternal dari auditor yang bisa mempengaruhi kualitas hasil kerja auditor internal tersebut. Faktor internal yang dimaksud yaitu variabel pengetahuan dan variabel pengalaman sebagai variabel independen. Sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dari auditor internal tersebut yaitu variabel tekanan yang dialami auditor sebagai variabel independen. Perbedaan lain dengan penelitian yang sebelumnya pada pemilihan sampel yang dipilih oleh peneliti yaitu auditor internal pada perusahaan ritel yang peneliti terdahulu belum ada yang menggunakannya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan dan fenomena yang terjadi terhadap kualitas hasil kerja auditor internal, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Pengetahuan Audit, Pengalaman, dan Tekanan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal*”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Apakah pengalaman berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal?
2. Apakah pengetahuan audit berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal?
3. Apakah tekanan berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah yang telah dijabarkan. Penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis dan menguji pengaruh pengetahuan audit, pengalaman, dan tekanan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal.

## **LANDASAN TEORI**

### **Auditor Internal**

Menurut *American Accounting Association*, internal audit adalah proses sistematis untuk secara objektif memperoleh dan mengevaluasi asersi mengenai tindakan dan kejadian-kejadian ekonomis untuk menyakinkan derajat kesesuaian antara asersi ini dengan kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikannya ke pengguna yang berkepentingan.

Mulyadi (2002) mengatakan “internal auditing adalah proses menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi”.

Bertolak dari definisi-definisi di atas, dalam perkembangannya konsep audit telah mengalami perubahan. Peranan audit intern sebelumnya hanya sebatas sebagai pengawas di dalam perusahaan yang kerjanya hanya mencari kesalahan, sedangkan saat ini audit intern dapat memberikan saran dan masukan berupa tindakan perbaikan atau sistem yang telah ada. Oleh karena itu, saat ini audit intern dapat juga dikatakan sebagai konsultan perusahaan dalam mencapai tujuannya di masa yang akan datang. Internal auditor harus selalu meningkatkan pengetahuan baik di bidang auditing sendiri maupun pengetahuan di bidang bisnis perusahaan agar dapat memberikan saran dan masukan berupa tindakan perbaikan tersebut (Valery g. Kumaat:2011).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **1. Pengalaman Berpengaruh Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal**

Pengalaman bagi seorang auditor merupakan elemen penting dalam menjalankan profesinya selain dari pendidikan. Mengingat fungsinya sebagai pemeriksa yang harus mampu memberikan masukan ataupun pendapat.

Sebagaimana Tubbs (1992) dalam Malikha (2011) menunjukkan bahwa ketika auditor pemeriksa menjadi lebih berpengalaman, maka auditor menjadi lebih sadar terhadap kekeliruan yang tidak lazim serta lebih meningkatkan kualitas kerja dalam menganalisa yang berkaitan dengan kekeliruan tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut.

H<sub>1</sub> : Pengalaman berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal

## 2. Pengetahuan Audit Berpengaruh Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal

Brown dan Stanner (1983) dalam Mardisar dan Nelly Sari (2007) menyatakan perbedaan pengetahuan di antara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa seorang auditor akan bisa menyelesaikan sebuah pekerjaan secara efektif jika didukung dengan pengetahuan yang dimilikinya. Cloyd (1997) dalam Mardisar dan Nelly Sari (2007) menemukan bahwa besarnya usaha yang dicurahkan seseorang untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki. Cloyd (1997) juga menemukan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dapat meningkatkan kualitas hasil kerja. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut.

H<sub>2</sub> : Pengetahuan audit berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal

## 3. Tekanan Berpengaruh Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal

Dalam menjalankan fungsinya, auditor internal sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan dan rekan staff kerja. Dalam situasi ini, auditor bisa saja merasa tertekan oleh pihak manajemen yang ingin laporan audit cepat diselesaikan serta pihak staff rekan kerja di departement lain yang tidak mau dirugikan atas laporan audit yang dihasilkan. Tekanan yang dialami auditor seperti ini bisa mempengaruhi kualitas hasil kerja auditor internal karena diposisi seperti ini auditor merasa tertekan dan melaksanakan tugasnya secara tergesa-gesa sehingga menyebabkan kualitas hasil kerja yang dihasilkan auditor menjadi tidak baik. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat hipotesis.

H<sub>3</sub> : Tekanan berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif kausal. Penelitian kausal merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh anatar variabel.

### **Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor internal yang bekerja pada perusahaan-perusahaan yang berada di Palembang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja pada perusahaan ritel yang berada di kota Palembang. Metode pemilihan responden yang digunakan dengan cara *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan:

1. Auditor internal yang bekerja di perusahaan ritel dengan kategori toko swalayan, *departemen store*, *hypermarket*, dan *supermarket*.
2. Auditor bekerja pada perusahaan yang mempunyai struktur organisasi yang jelas sehingga dapat diketahui setiap bagian mempunyai tugas masing-masing.

### **Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data dalam penelitian ini didapat dengan cara teknik kuesioner. Penyebaran kuesioner ditunjukkan kepada auditor internal pada perusahaan ritel yang ada di kota Palembang. Jenis teknik kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang disediakan oleh peneliti.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Pengalaman

Variabel pengalaman didefinisikan sebagai pengalaman yang dapat di ukur dengan rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu pekerjaan atau pekerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk belajar melakukan yang terbaik. Ukuran variabel yang digunakan adalah lamanya seseorang bekerja sebagai auditor internal.



## 2. Pengetahuan Audit

Pengetahuan audit didefinisikan sebagai pemahaman auditor dalam melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan yang berasal dari pendidikan formal maupun nonformal (Kusharyanti, 2003). Ukuran variabel yang digunakan adalah pendidikan formal yang di tempuh, mengikuti program pelatihan dan seminar, dan membaca buku/majalah/ bacaan mengenai auditing.

## 3. Tekanan

Variabel tekanan yang dialami auditor didefinisikan sebagai tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi atasan untuk melakukan tindakan menyimpang dari standar etika (Jamilah et al., 2007). Ukuran variabel yang digunakan adalah 1). Adanya pemberian sanksi dan ancaman dari pihak perusahaan. 2). Adanya tekanan dari staff yang diaudit yang dialami oleh auditor. 3). Adanya batasan waktu yang diberikan manajemen dalam menyelesaikan laporan audit.

## 4. Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal

Variabel Kualitas hasil kerja auditor dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit yang diselesaikan (Tan dan Alison, 1999). Ukuran variabel yang digunakan adalah 1). Dalam pengauditan dilakukannya pelaporan semua kesalahan yang ditemui 2). Adanya *review* hasil kerja auditor oleh pihak ketiga 3). Adanya komitmen dalam menyelesaikan audit 4). Mampu mengatasi kesulitan kerja 5). Bersikap hati-hati dalam mengambil keputusan.

## **Teknik Analisis Data**

Alat analisis data yang digunakan yaitu menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*. Setelah semua data-data dalam penelitian terkumpul. Maka selanjutnya dilakukan analisis data yaitu dengan uji kualitas data (uji validitas dan uji realibilitas) dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas residual, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji t, koefisien determinasi

dan uji f. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KUA = a + b_1 PAU + b_2 PGL + b_3 TEK + e$$

Keterangan :

KUA = Kualitas hasil kerja auditor internal

*a* = Konstanta

*b* = Koefisien

PAU = Pengetahuan Audit

PGL = Pengalaman

TEK = Tekanan

*e* = Standar error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari pembagian kuesioner sampai dengan pengumpulan data yang berlangsung selama kurang lebih 3 minggu mulai dari tanggal 14 Agustus 2014 kepada auditor internal di perusahaan-perusahaan ritel di kota Palembang. Kuesioner penelitian ini disebar secara langsung oleh peneliti kepada 12 perusahaan ritel di Palembang. Jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 43 responden dari 60 kuesioner yang disebar. Berikut hasil pengumpulan data sampel dan pengembalian kuesioner:

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	60
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	15
Jumlah kuesioner yang kembali	45
Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	2
Total kuesioner yang dapat diolah	43

### Statsitik Deskriptif

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji statistik deskriptif dengan menggunakan uji frekuensi. Uji frekuensi dilakukan pada 19 pernyataan yang dijawab oleh responden yaitu auditor internal yang bekerja pada perusahaan ritel. Dari hasil uji

dapat dilihat bahwa jumlah auditor internal yang dikategorikan berpengalaman berjumlah 22 dengan persentase 51,2% dan auditor internal yang dikategorikan belum berpengalaman sebanyak 21 dengan persentase 48,8%. Hasil output pengujian dapat dilihat pada lampiran 1.

### Uji Validitas

Pertanyaan kuesioner dinyatakan valid jika  $r$  hitung (*corrected item total correlation*)  $>$   $r$  tabel (nilai  $r$  product moment). Nilai  $r$  tabel diperoleh dengan melihat  $r$  product moment, dengan tingkat signifikansi 5% dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  yaitu sebesar  $43 - 2 = 41$ . Maka nilai  $r$  berdasarkan  $r$  tabel adalah 0,301. Hasil pengujian validitas menyatakan bahwa 18 pernyataan dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas dari masing-masing variabel dapat dilihat pada lampiran 2.

### Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan andal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas  $>$  0,6. Hasil pengujian menyatakan bahwa variabel pengetahuan audit, tekanan, dan kualitas hasil kerja auditor internal dinyatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 2.

### Uji Normalitas Data

Berdasarkan uji normalitas residual dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,607 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,855. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau model regresi normal. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

	<i>Unstandardized Residual</i>	Keterangan
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,607	Normal
<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	0,855	Normal

### Uji Multikolinearitas

Dapat dilihat bahwa variabel pengalaman, pengetahuan audit, dan tekanan tidak mengalami multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pengalaman	0,993	1,008	Bebas Multikolinearitas
Pengetahuan Audit	0,996	1,004	Bebas Multikolinearitas
Tekanan Auditor	0,989	1,011	Bebas Multikolinearitas

### Uji Heterokedastisitas

Dapat dilihat bahwa variabel pengalaman, pengetahuan audit, dan tekanan tidak mengalami heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Variabel Independen	Signifikan	Hasil
Pengalaman	0,964	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pengetahuan Audit	0,421	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Tekanan Auditor	0,530	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

### Uji Hipotesis

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini bahwa hipotesis variabel pengalaman di tolak, hipotesis variabel pengetahuan audit diterima dan hipotesis variabel tekanan ditolak dengan hasil pengujian dibawah ini.

Variabel	Koefisien	T Hitung	Signifikan	Kesimpulan
Konstanta	11,736			
Pengalaman	0,729	1,073	0,290	H1 ditolak
Pengetahuan Audit	0,461	4,080	0,000	H2 diterima
Tekanan Auditor	0,074	0,592	0,557	H3 ditolak

Berdasarkan hasil olah data dalam tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$KUA = 11,736 + 0,729 PGL + 0,461 PAU + 0,074 TEK + e$$

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil perhitungan pada tabel di bawah ini dapat dilihat bahwa diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,261. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi dapat

menjelaskan variabel dependen sebesar 26,1%. Sisanya sebesar 73,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

<b>Model</b>	<b>Adjusted R Square</b>
1	.261

### **Uji F**

Berdasarkan tabel dibawah ini diperoleh nilai propabilitas sebesar 0,002. Karena nilai propabilitas  $< 0,05$  maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi yang baik secara signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel kualitas hasil kerja auditor internal atau dapat dikatakan bahwa pengalaman, pengetahuan audit, dan tekanan auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal.

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1	5,953	0,002

## **Pembahasan Hasil Analisis**

### **1. Pengalaman**

Dari hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengalaman terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. Berdasarkan uji hipotesis nilai signifikansi variabel pengalaman  $0,290 > 0,005$  menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak yang artinya pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. Kemungkinan hipotesis variabel pengalaman ditolak karena auditor internal yang bekerja pada perusahaan ritel mempunyai standar kerja pada perusahaan tempatnya bekerja. Setiap auditor internal akan melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar kerja yang diterapkan oleh perusahaan. Jadi walaupun auditor internal tersebut berpengalaman atau belum berpengalaman maka auditor internal tersebut akan melakukan pekerjaan sesuai dengan standar kerja sehingga kualitas hasil kerja yang dihasilkan tidak akan jauh berbeda. Hal ini yang mungkin menyebabkan pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliacé (2010), Malikha Widyasari (2010), dan Saripudin, dkk (2012) yang menyatakan bahwa pengalaman mempengaruhi kualitas hasil kerja auditor internal. Hasil hipotesis ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fran Julianto (2011) yang menyatakan bahwa pengalaman tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal.

## **2. Pengetahuan audit**

Dari hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan audit terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. Berdasarkan uji hipotesis nilai signifikansi variabel pengetahuan audit  $0,000 > 0,005$  menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_2$ ) diterima yang artinya pengetahuan audit berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika auditor internal yang bekerja di perusahaan ritel memiliki pengetahuan yang baik maka akan meningkatkan kualitas hasil kerja yang baik. Auditor yang memiliki pengetahuan yang baik akan lebih cermat, teliti dan dapat mengatasi kesulitan kerja karena tingkat pengetahuan yang diperoleh auditor dari pendidikan formal maupun non formal sudah cukup baik sehingga dalam melakukan tugas audit kualitas hasil audit yang dihasilkan akan lebih baik.

## **3. Tekanan**

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dalam penelitian ini yaitu pengaruh tekanan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. Berdasarkan uji hipotesis nilai signifikansi variabel tekanan  $0,557 > 0,005$  menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_3$ ) ditolak yang artinya tekanan tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal.

Pada penelitian ini sampel kebanyakan auditor internal yang bekerja pada perusahaan ritel merupakan auditor internal persediaan. Auditor internal persediaan melakukan audit untuk persediaan apakah persediaan yang ada di lokasi sesuai dengan data persediaan yang ada di program komputer. Kecurangan pada persediaan cenderung dilakukan oleh pegawai yang ada dilokasi karena untuk melakukan kecurangan pegawai yang ada dilokasi lebih mudah dilakukan

dibanding dengan pegawai yang ada bagian kantor. Jika terjadi selisih antara persediaan yang ada dilokasi dengan data persediaan diprogram yang mengalami kekurangan maka pegawai yang ada dilokasi mengganti rugi sejumlah kekurangan persediaan tersebut yang dibagi rata. Sedangkan auditor internal tidak ikut mengganti rugi atas kekurangan persediaan tersebut. Hal ini yang mungkin menyebabkan bahwa ada atau tidaknya tekanan yang diberikan oleh atasan kepada auditor internal untuk mencari kekurangan persediaan tersebut tidak akan berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja yang dihasilkan karena auditor internal tidak merasa dirugikan atas selisih persediaan tersebut.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan audit berpengaruh terhadap hasil kerja auditor internal. Pengalaman dan tekanan tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal.

### **Saran**

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian selanjutnya seperti variabel akuntabilitas yang berasal dari dalam diri auditor internal dan variabel kerjasama *auditee* (faktor luar) yang berasal dari lingkungan kerja auditor internal tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arens, Avin A, *et. all.* 2008. *Auditing (Pendekatan Terpadu)*. Cetakan Kedua. PT Ikrar Mandiri Abadi. Jakarta.
- Ainia Salsabila dan Hepi. P. 2011. Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit, dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol 4 No 1. Juli 2011. Hal. 155-175.
- Aprindo. 2011. Bisnis Ritel Tradisional atau ritel Modern yang Berpeluang. *Media Online Warga Depok (online)*. Terbit 24 Desember 2013. ([Http://www. depoknews.com](http://www.depoknews.com)). Diakses tanggal 20 juni 2014.

- Dedi Haryanto. 2012. *Buku Pegangan Penulisan Skripsi STIE Musi*. STIE Musi. Palembang.
- Diani Mardisar dan Ria Nelly Sari. 2007. Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Audit Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Unhas Makasar.
- Fran Julianto. 2011. Pengaruh Pengetahuan Audit, Pengalaman, dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal. *Skripsi*. Prodi Akuntansi STIE Musi. Palembang.
- Havidz dan Jaka Winarna. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Kerja Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Universitas Jendral Soedirman. Purwekerto.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Kumaat, Valery g. 2011. *Internal audit*. Erlangga. Jakarta
- Kusharyanti. 2002. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Undip. Semarang.
- Lauw TjunTjun, dkk. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol 4 No 1. Mei 2012. Hal. 33-56.
- Lawrence, Sawyer, et.all. 2005. *Internal Auditing*. Salemba Empat. Jakarta.
- Malikha Widyasari. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal dan Eksternal. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Salemba Empat. Yogyakarta.
- Ramdanialsyah. 2010. Pengaruh Tekanan Klien, Pengalaman Auditor, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Universitas Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Singgih Santoso. 2004. *Buku Latihan SPSS Parametrik* . Penerbit PT. Elek Media Komputerindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke 15. Alfabeta. Bandung
- Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.



Sukrisno Agoes. 2004 *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.

Trimanto, dkk. 2011. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Prodi Akuntansi. Universitas Kristen Maranatha. Bandung.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Statistik Desriptif Frekuensi Variabel Pengalaman

**TotPengalaman**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	21	48,8	48,8	48,8
Valid 1	22	51,2	51,2	100,0
Total	43	100,0	100,0	

#### Statistik Deskriptif Frekuensi Variabel Pengetahuan Audit

**PAU1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	4,7	4,7	4,7
Valid 3	8	18,6	18,6	23,3
Valid 4	16	37,2	37,2	60,5
Valid 5	17	39,5	39,5	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**PAU2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	4,7	4,7	4,7
Valid 3	9	20,9	20,9	25,6
Valid 4	21	48,8	48,8	74,4
Valid 5	11	25,6	25,6	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**PAU3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2,3	2,3	2,3
Valid 2	2	4,7	4,7	7,0
Valid 3	11	25,6	25,6	32,6
Valid 4	22	51,2	51,2	83,7
Valid 5	7	16,3	16,3	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**PAU4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	14	32,6	32,6	32,6
Valid 3	13	30,2	30,2	62,8
Valid 4	16	37,2	37,2	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**PAU5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2,3	2,3	2,3
Valid 3	8	18,6	18,6	20,9
Valid 4	18	41,9	41,9	62,8
Valid 5	16	37,2	37,2	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**PAU6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2,3	2,3	2,3
Valid 3	15	34,9	34,9	37,2
Valid 4	23	53,5	53,5	90,7
Valid 5	4	9,3	9,3	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**Statistik Deskriptif Frekuensi Variabel Tekanan****TEK1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	15	34,9	34,9	34,9
Valid 2	27	62,8	62,8	97,7
Valid 3	1	2,3	2,3	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**TEK2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2,3	2,3	2,3
Valid 3	8	18,6	18,6	20,9
Valid 4	23	53,5	53,5	74,4
Valid 5	11	25,6	25,6	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**TEK3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	18	41,9	41,9	41,9
Valid 2	21	48,8	48,8	90,7
Valid 3	4	9,3	9,3	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**TEK4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	11	25,6	25,6	25,6
Valid 3	7	16,3	16,3	41,9
Valid 4	19	44,2	44,2	86,0
Valid 5	6	14,0	14,0	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**TEK5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2,3	2,3	2,3
Valid 3	19	44,2	44,2	46,5
Valid 4	18	41,9	41,9	88,4
Valid 5	5	11,6	11,6	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**TEK6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2,3	2,3	2,3
Valid 2	26	60,5	60,5	62,8
Valid 3	8	18,6	18,6	81,4
Valid 4	6	14,0	14,0	95,3
Valid 5	2	4,7	4,7	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**Variabel Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal****KUA1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	14,0	14,0	14,0
Valid 4	23	53,5	53,5	67,4
Valid 5	14	32,6	32,6	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**KUA2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	11	25,6	25,6	25,6
Valid 4	24	55,8	55,8	81,4
Valid 5	8	18,6	18,6	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**KUA3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	4,7	4,7	4,7
Valid 3	9	20,9	20,9	25,6
Valid 4	22	51,2	51,2	76,7
Valid 5	10	23,3	23,3	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**KUA4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2,3	2,3	2,3
Valid 3	11	25,6	25,6	27,9
Valid 4	23	53,5	53,5	81,4
Valid 5	8	18,6	18,6	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**KUA5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	4,7	4,7	4,7
Valid 3	9	20,9	20,9	25,6
Valid 4	27	62,8	62,8	88,4
Valid 5	5	11,6	11,6	100,0
Total	43	100,0	100,0	

**KUA6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	9	20,9	20,9	20,9
Valid 4	21	48,8	48,8	69,8
Valid 5	13	30,2	30,2	100,0
Total	43	100,0	100,0	

## Lampiran 2

### Uji Validitas dan Realibilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,677	6

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PAU1	18,58	6,059	,552	,581
PAU2	18,74	7,147	,322	,664
PAU3	18,95	6,522	,431	,627
PAU4	19,65	6,423	,486	,607
PAU5	18,56	7,110	,340	,658
PAU6	19,00	7,619	,307	,666

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,615	6

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TEK1	15,37	6,192	,425	,560
TEK2	13,02	5,880	,318	,581
TEK3	15,37	6,144	,316	,583
TEK4	13,58	4,535	,448	,526
TEK5	13,42	5,868	,335	,575
TEK6	14,47	5,350	,313	,590

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,648	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KAU1	19,65	4,804	,487	,568
KAU2	19,91	5,229	,323	,625
KAU3	19,91	4,753	,365	,612
KAU4	19,95	4,998	,346	,617
KAU5	20,02	5,023	,368	,609
KAU6	19,74	4,909	,390	,601

**Lampiran 3**

**Uji Normalitas Residual**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,13786502
	Absolute	,093
Most Extreme Differences	Positive	,073
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,607
Asymp. Sig. (2-tailed)		,855

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran 4**

**Uji Multikolinearitas**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TotTekanan, TotPengetahuan TotPengalaman <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: TotKualitasHasil

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,560 <sup>a</sup>	,314	,261	2,219

a. Predictors: (Constant), TotTekanan, TotPengetahuan, TotPengalaman

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87,901	3	29,300	5,953	,002 <sup>b</sup>
	Residual	191,960	39	4,922		
	Total	279,860	42			

a. Dependent Variable: TotKualitasHasil

b. Predictors: (Constant), TotTekanan, TotPengetahuan, TotPengalaman

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		(Constant)	11,736	3,452				
1	TotPengalaman	,729	,679	,143	1,073	,290	,993	1,008
	TotPengetahuan	,461	,113	,542	4,080	,000	,996	1,004
	TotTekanan	,074	,125	,079	,592	,557	,989	1,011

a. Dependent Variable: TotKualitasHasil

## Lampiran 5

### Uji Heterokedastisitas

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TotTekanan, TotPengetahuan, TotPengalaman <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: ABS

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,169 <sup>a</sup>	,028	-,046	1,38832

a. Predictors: (Constant), TotTekanan, TotPengetahuan, TotPengalaman

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,199	3	,733	,380	,768 <sup>b</sup>
	Residual	75,170	39	1,927		
	Total	77,369	42			

a. Dependent Variable: ABS

b. Predictors: (Constant), TotTekanan, TotPengetahuan, TotPengalaman

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,081	2,160		,964	,341
	TotPengalaman	,019	,425	,007	,045	,964
	TotPengetahuan	-,057	,071	-,129	-,813	,421
	TotTekanan	,050	,078	,101	,634	,530

a. Dependent Variable: ABS

**Lampiran 6**

**Uji T**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TotTekanan, TotPengetahuan, TotPengalaman <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: TotKualitasHasil

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,560 <sup>a</sup>	,314	,261	2,219



**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87,901	3	29,300	5,953	,002 <sup>b</sup>
	Residual	191,960	39	4,922		
	Total	279,860	42			

a. Dependent Variable: TotKualitasHasil

b. Predictors: (Constant), TotTekanan, TotPengetahuan, TotPengalaman

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11,736	3,452		3,400	,002
	TotPengalaman	,729	,679	,143	1,073	,290
	TotPengetahuan	,461	,113	,542	4,080	,000
	TotTekanan	,074	,125	,079	,592	,557

a. Dependent Variable: TotKualitasHasil